

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab sebelumnya. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 6.361 dan (t tabel) sebesar 2,364 dan nilai signifikan CR lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan CR berpengaruh positif terhadap ROE.
2. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung DER sebesar 5.551 dan (t tabel) sebesar 2,364 dan nilai signifikan DER lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,01 maka disimpulkan DER berpengaruh positif terhadap ROE.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R Square dalam regresi berganda yaitu angka adjusted R^2 yang didapat 0,853 artinya korelasi antara variabel CR dan DER terhadap ROE sebesar 0,853. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat kuat.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) antara Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Hal tersebut dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 20.266 > F_{tabel} 4,74 dan dengan tingkat signifikan 0,001. Karena memiliki signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0,001 menunjukkan bahwa Return On Equity dapat dijelaskan oleh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum Return On Equity dapat dijelaskan dengan kondisi Current Ratio dan Debt to Equity Ratio . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Return On Equity.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil *Current Ratio*, Perusahaan menunjukkan trend menurun selama tiga tahun terakhir (2015, 2016 dan 2017) maka manajemen perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan jalan menurunkan hutang lancarnya atau melunasi hutang-hutangnya. Dengan cara menjual aktiva, menambah modal sendiri dan menambah hutang jangka panjang. Sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Dari hasil *Debt to Equity Ratio*, diketahui pihak manajemen hendaknya terus meningkatkan profit bagi perusahaan agar perusahaan mampu menambah modal untuk menjalankan operasional perusahaannya dan mengurangi penggunaan dana dari pihak ketiga yaitu hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan cara menemukan alternatif pembiayaan yang murah, dengan bunga yang rendah dan jangka waktu pembayaran yang fleksibel. Sehingga hutang tersebut menjadi menguntungkan bagi perusahaan. Dan dapat meningkatkan kinerja keuangan tersebut.
3. Dari hasil *Return On Equity*, pihak perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan keuntungan perusahaan (Profitabilitas). Menambah produk dan service, memperbesar target penjualan, memperluas industri yang telah dikuasai dan menjangkau konsumen baru. Karena laba yang tinggi akan menjadikan daya tarik untuk investor.